

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Deskripsi Umum MA. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

Nama Sekolah	: MA. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan
NPSN	: 20584393
Status Madrasah	: SWASTA
Alamat	: Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet
Desa/kelurahan	: Bettet
Kecamatan/Kota (LN)	: Pamekasan
Kabupaten/Kota/Negara (LN)	: Pamekasan
Provinsi/Luar Negeri	: Jawa Timur
Jenjang Pendidikan	: MA/Madrasah Aliyah
Tahun Berdiri	: 1972
Nama Kepala Sekolah	: Samsul Arifin S.T
Akreditasi	: A

2. Visi dan Misi MA. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

Visi Sekolah

Visi Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Bettet Pamekasan dalam menyelenggarakan pendidikan adalah: Terciptanya hasil lulusan yang mempunyai kecakapan dalam IMTAQ dan IPTEK dengan didasari Akhlakul Karimah.

Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab anak didik sebagai manusia individu dan sosial.
- 3) Meningkatkan pembinaan moral dan Akhlakul Karimah.

1. Deskripsi Awal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data awal mengenai kegiatan pembelajaran keterampilan menulis puisi. Tindakan penelitian ini melalui beberapa tahapan. Tahap yang pertama adalah Pra Siklus, sedangkan tahap kedua yaitu siklus I dan yang terakhir Siklus II.

Pada tanggal 23 September 2023, peneliti mengadakan penelitian awal sebelum diadakannya siklus I dan Siklus II yaitu yang dimaksud dengan tahap pra siklus. Peneliti mengadakan wawancara langsung secara

tatap muka dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia bapak Tarjun Arifin S.Pd. dengan izin Kepala Sekolah bapak Samsul Arifin S.T.

Wawancara merupakan bagian dari metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana kondisi siswa atau kelas saat proses pembelajaran bahasa Indonesia materi keterampilan menulis puisi. Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut:

“Ada perbedaan kondusivitas kelas antara kelas IPA dan IPS. Jika dipresentasikan lebih banyak siswa kelas IPA dalam hal menyimak dan mendengarkan pelajaran ketimbang siswa kelas IPS, akan tetapi rata-rata masih banyak siswa yang menyimak penjelasan guru.”

“Jika mengenai pelajaran keterampilan menulis puisi sangat minim siswa yang tertarik untuk menciptakan sebuah karya puisi. Siswa kurang termotivasi, sehingga siswa kurang bisa mentransformasikan apa yang ada di kepalanya ke dalam bentuk kosa kata. Siswa cenderung malas jika disuruh membuat karya. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, diantaranya niat siswa yang ketika masuk sekolah hanya karena takut dikasih alfa, bukan benar-benar ingin belajar. Jadi, solusi yang paling tepat untuk saat ini menurut saya membangkitkan motivasi belajar menulis puisi siswa.”

Demikian hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru bahasa Indonesia di MA. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Setelah melakukan wawancara dengan pihak sekolah tepatnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia MA. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, terdapat beberapa faktor yang ditemukan yang menjadi penghambat siswa dalam keterampilan menulis puisi salah satunya yang paling menonjol yaitu kurangnya motivasi belajar serta tidak adanya media yang cocok untuk menunjang kreativitas siswa. Disamping itu, guru juga kurang mengeksplor minat dan bakat siswa dalam menulis puisi dan juga belum menerapkan metode sugesti imajinasi dengan media lagu sehingga keterampilan menulis puisi siswa masih bisa dikatakan kurang maksimal.

Pada tahap pra siklus ini, peneliti menemukan beberapa fakta di lapangan untuk bisa dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan penelitiannya pada tahap selanjutnya. Dalam penemuannya, terdapat beberapa siswa yang kualitas keterampilan menulis puisinya masih rendah dari segi kepenulisan, hal ini disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi saat pelajaran menulis puisi berlangsung. Setelah melakukan penelitian terhadap siswa, berikut tabel nilai menulis puisi siswa pada tahap pra siklus, yaitu:

Tabel 3 Data hasil keterampilan menulis puisi siswa pada Pra siklus:

No	Nama	Nilai
1	Abd. Manaf	45
2	Abu Bakar	50
3	Affan Maulana	45

4	Anas Maulana	40
5	Ach. Safiih	55
6	Ainul Basyiroh	65
7	Affan Salim Zain	60
8	Albani Hanafi	45
9	Fahrizal	50
10	Faisul Fata	55
11	Hamdi Maulana	60
12	Habibi Firmansyah	50
13	Herdiansyah Maulana	65
14	Moh. Junaidi	65
15	Moh. Alif Zafa Rahman	55
16	Moh. Hamdi	45
17	Moh. Imam Hidayat	50
18	Muhtarul Furqon	65
19	Nanang Abdullah	60
20	Nazal Al Furqon	70
21	Moh. Syahril Alfarisi	60
22	Lutfianto	45
23	Ridho Yusuf Baidowi	70
24	Salman Al Farisi	55
25	Shohibul Khoir	45
26	Taufik Kamil	40
27	Umar Said	50

28	Wahyu Fifi	50
29	Ibrahim Hidayat	45
30	Imam Hanafi	40
Jumlah Nilai		1.595
Nilai Rata-Rata		53,16

Sedangkan untuk mengetahui nilai dalam keterampilan menulis puisi ini dapat dilihat dan dihasilkan dari tabel penilaian berikut:

Tabel 4 Rubrik penilaian menulis puisi siswa

No	Aspek Penilaian	Skala Skor			
		1	2	3	4
1	Tema				
2	Diksi				
3	Gaya Bahasa				
4	Imajinasi				

B. Hasil Penelitian

Setelah penelitian pra siklus dilakukan, maka untuk menindaklanjuti permasalahan yang ditemukan di tahap pra siklus peneliti melaksanakan penelitian dengan tahapan dua siklus. Dari setiap siklus yang ada terdiri empat tahapan dari masing-masing siklus, yaitu: Perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

a. Siklus I

Pada siklus I ini langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menerapkan metode sugesti imajinasi dengan media lagu dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Sedangkan pelaksanaan kegiatan penelitian untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 07 November 2023 di kelas XI. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru langsung. Adapun langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menyiapkan materi puisi yang akan diajarkan kepada siswa
- 2) Peneliti menyusun Modul Ajar sebagai acuan penelitian dalam proses pembelajaran keterampilan menulis puisi. KD yang diajarkan adalah (Menyajikan pembelajaran menulis puisi serta menulis puisi dengan baik dan benar dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi).
- 3) Dalam menyusun puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu membutuhkan teknik yang memadai

dan kodusivitas siswa dalam kelas tetap terkontrol agar siswa dapat menyusun puisi dengan fokus dan bisa menghasilkan karya yang bagus dan berkualitas.

- 4) Peneliti mengeluarkan beberapa alat uji berupa tes tulis, lembar pengamatan, *Speaker Bluetooth*, dan dokumentasi pelaksanaan penelitian keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu. Tes tulis berisi tentang perintah untuk menulis puisi dengan tema "Perjuangan Seorang Ayah" dengan disertai alunan musik instrumental dengan lagu instrumen religi sembari peneliti memberikan sugesti tentang bagaimana perjuangan seorang ayah.
- 5) Peneliti menggunakan acuan pedoman penilaian dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Pelaksanaan/tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penelitian di kelas sesuai dengan prosedur yang ada dalam Modul Ajar. Kegiatan Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 07 November 2023.

Langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembukaan salam yang dilakukan oleh peneliti, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua

kelas XI. Selanjutnya, peneliti menyebut satu-persatu nama siswa dalam lembaran absen serta mengondisikan kelas supaya kondusif dan siap untuk memulai pembelajaran. Sehabis itu, peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran menulis puisi yang akan dicapai sembari membarikan sedikit motivasi untuk menambah semangat siswa dalam belajar menulis puisi.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan Inti ini , peneliti memberikan penjelasan berkaitan dengan materi menulis puisi, peneliti juga menjelaskan metode yang akan digunakan, yaitu metode sugesti imajinasi dengan media lagu. Kegiatan selanjutnya, peneliti memberikan tugas kepada siswa berupa menulis puisi dengan tema yang sudah ditentukan, yaitu “Perjuangan Seorang Ayah” dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
- b. Peneliti menghimbau semua siswa untuk menundukkan kepala sejenak dan mendengarkan sugesti dari peneliti disertai alunan musik instrumental.
- c. Peneliti membimbing siswa dalam kegiatan menulis puisi
- d. Siswa berembuk dengan teman satu kelompoknya untuk menyusun sebuah puisi yang baik dan berkualitas.

3. Penutup

Langkah berikutnya, peneliti mengamati dan membimbing siswa jika ada kesulitan sepanjang kegiatan menulis puisi berlangsung, selanjutnya peneliti menyimpulkan mengenai pembelajaran menulis puisi yang baik dan benar. Setelah itu, peneliti meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pembelajaran selesai.

3. Observasi (*Observing*)

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu. Dalam tahap pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan lembar pengamatan, hal ini dilakukan untuk memperhatikan secara langsung kegiatan siswa dalam melakukan kegiatan menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu.

Data yang diperoleh dari menerapkan materi keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 5 data hasil menulis puisi siswa siklus I:

No	Nama	Nilai	Ket
1	Abd. Manaf	70	Sedang
2	Abu Bakar	70	Sedang
3	Affan Maulana	70	Sedang
4	Anas Maulana	70	Sedang
5	Ach. Safiih	70	Sedang
6	Ainul Basyiroh	70	Sedang
7	Affan Salim Zain	60	Sedang
8	Albani Hanafi	60	Sedang
9	Fahrizal	60	Sedang
10	Faisul Fata	60	Sedang
11	Hamdi Maulana	60	Sedang
12	Habibi Firmansyah	60	Sedang
13	Herdiansyah Maulana	70	Sedang
14	Moh. Junaidi	60	Sedang
15	Moh. Alif Zafa Rahman	60	Sedang
16	Moh. Hamdi	60	Sedang
17	Moh. Imam Hidayat	60	Sedang
18	Muhtarul Furqon	60	Sedang
19	Nanang Abdullah	60	Sedang
20	Nazal Al Furqon	70	Sedang
21	Moh. Syahril Alfarisi	70	Sedang
22	Lutfianto	70	Sedang
23	Ridho Yusuf Baidowi	70	Sedang

24	Salman Al Farisi	70	Sedang
25	Shohibul Khoir	70	Sedang
26	Taufik Kamil	60	Sedang
27	Umar Said	70	Sedang
28	Wahyu Fifi	70	Sedang
29	Ibrahim Hidayat	60	Sedang
30	Imam Hanafi	70	Sedang
Jumlah Nilai		1960	
Rata-Rata		65	

Jumlah skor pada siklus I yang diperoleh siswa, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Mx = \frac{1960}{30} \times 100 = 65,00$$

$$Mx = 65$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi kelas XI MA. Mftahul Ulum Bettet Pamekasan dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu dapat dikatakan ada peningkatan dari awalnya yang dilakukan peneliti pada tahap pra siklus.

Pada tahap siklus I, peneliti menemukan beberapa kekurangan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, diantaranya:

- 1) Siswa tidak bisa membedakan mana tema dan mana judul, siswa masih menganggap bahwa tema dan judul sama. Hal ini di buktikan dengan hasil puisi yang ditulis oleh siswa masih tidak sesuai judul dengan tema yang dipilih.
- 2) Siswa masih merasa kurang berpengalaman dalam menulis puisi, dan masih kurang dalam memerhatikan unsur-unsur pembangun puisi.
- 3) Siswa masih kurang motivasi dalam menulis puisi, hal ini dibuktikan dengan antusias siswa yang masih bisa dibilang kurang sepanjang kegiatan menulis puisi berlangsung.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan evaluasi mengenai suatu penelitian. Kegiatan refleksi ini ditentukan seusai observasi siklus I yang kemudian dilanjutkan dengan siklus II sebagai ajang perbandingan dengan siklus sebelumnya.

Refleksi ini merupakan ajang evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melakukan penilaian terhadap proses dan masalah yang muncul. Setelah ditemukan masalah pada siklus I lalu dicarikan solusi dan diadakan perbaikan yang dapat dilaksanakan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Setelah diobservasi, diketahui adanya suatu peningkatan dari tahap pra siklus ke tahap siklus I keterampilan menulis puisi siswa kelas XI MA. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, namun masih ada berbagai macam kekurangan yang terjadi yang masih perlu diperbaiki di siklus II, antara lain yaitu:

- 1) Penjelasan peneliti terkait materi masih kurang bisa dicerna dengan baik oleh siswa.
- 2) Penguasaan siswa terkait materi tentang menulis puisi masih kurang, sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam cara memulainya.
- 3) Siswa masih kesulitan melahirkan ide atau gagasan yang bisa dijadikan bahan tulisannya, serta diksi yang dipakai masih rentan biasa dan kurang ada perkembangan.
- 4) Siswa masih merasa asing dengan penerapan menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu.

Hasil rata-rata sementara dari seluruh nilai yang diperoleh pada siklus I masih belum bisa mencapai tingkat ketuntasan yang diinginkan. Terdapat beberapa data yang diperoleh pada siklus I yang masih sangat perlu diperbaiki dan dimaksimalkan pada siklus II. Peneliti harus terlebih dahulu menyiapkan strategi dengan langkah-langkah yang matang untuk perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II agar siswa dapat memahami materi menulis puisi dengan baik dan menghasilkan karya yang bagus dan berkualitas dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu.

Berikut langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh peneliti sebagai perbaikan yang akan dilaksanakan di siklus II:

- 1) Peneliti harus memahami karakter siswa dalam menulis puisi, supaya menyesuaikan dengan keadaan siswa yang akan menulis karyanya.
- 2) Peneliti harus memperkaya lagi wawasan tentang pembelajaran menulis puisi yang sekiranya membuat siswa tidak bosan dalam menulis karyanya.
- 3) Peneliti harus lebih terampil dalam menyampaikan materinya, juga harus ada inovasi baru yang variatif untuk menunjang semangat siswa dalam menulis puisi.

b. Siklus II

Setelah peneliti melakukan kegiatan pada siklus I dan ternyata masih menemukan beberapa kekurangan yang masih belum mencapai tingkat ketuntasan yang maksimal. Di siklus II ini strategi atau langkah-langkah peneliti dalam menerapkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu terdapat sedikit perubahan dari siklus I yang dipergunakan untuk memperbaiki masalah yang ada pada siklus sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilangsungkan pada tanggal 10 November 2023 yang bertempat di kelas XI. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru langsung, adapun strategi atau langkah-lagkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan pada siklus II ini meneliti melaksanakan kegiatan yang tak jauh beda dengan apa yang dilakukannya pada siklus I. Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan bahan materi tentang menulis puisi yang akan diajarkan kepada siswa kelas XI.
- 2) Peneliti menyusun Modul Ajar sebagai pedoman penelitian sepanjang proses kegiatan pembelajaran menulis puisi berlangsung. KD yang digunakan peneliti adalah (Menyajikan pembelajaran menulis puisi serta menulis puisi dengan baik dan benar dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi).
- 3) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam materi menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu.
- 4) Setelah itu, peneliti menyiapkan segala peralatan alat uji, seperti kertas yang akan jadi wadah siswa untuk menulis puisi, *Speaker Bluetooth*, lembar pengamatan, serta dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu. Sedangkan tes tertulis ini berupa perintah untuk menulis sebuah karya puisi dengan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu "IBU".

2. Tindakan (*Acting*)

Pada siklus II ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan Modul Ajar yang ada dan memperhatikan permasalahan yang perlu dievaluasi yang ada di siklus I, sehingga kekurangan yang ditemukan pada siklus I tidak terulang kembali pada siklus II. Kegiatan pada siklus II ini dilakukan pada tanggal 10 November 2023.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini dimulai dengan ucapan salam oleh peneliti yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa bersama yang dipimpin langsung oleh ketua kelas XI. Selanjutnya peneliti mulai mngabsen satu persatu siswa kelas XI sambil lalu menstabilkan kondisi dalam kelas agar siswa kondusif dan fokus terhadap peyampaian materi selama pembelajaran menulis puisi berlangsung. Setelah sepuluh menit peneliti menyampaikan secercah motivasi kepada siswa, barulah peneliti mulai menjelaskan tujuan dari pada pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu yang akan dicipainya.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti memberikan penjelasan tentang materi menulis puisi dengan lugas dan dan lebih rinci, peneliti juga menjelaskan kegunaan media yang akan digunakan

pada saat pembelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan karya puisi dengan tema yang sudah ditentukan yaitu “IBU” dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu. Langkah-langkah menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terlebih dahulu membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.
- b. Peneliti meminta siswa untuk menundukkan kepala sejenak untuk merenung, dan membayangkan supaya melahirkan ide.
- c. Peneliti memberikan sugesti kepada siswa dengan disertai alunan musik instrumental yang syahdu.
- d. Peneliti membimbing siswa dalam menulis karya puisinya.
- e. Siswa berembuk dengan sesama teman kelompoknya dalam menuliskan karyanya, mulai dari pemunculan ide, diksi yang dipilih, dan judul yang tepat.

3) Penutup

Tahap berikutnya adalah penutup, namun sebelum ditutup, peneliti menawarkan bagi siswa yang sedang kesulitan dalam menulis puisi. Dan selanjutnya, peneliti menyimpulkan pembelajaran tentang materi menulis puisi yang

kemudian kegiatan peneliti ditutup dengan pembacaan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas XI.

3. Observasi (*Observing*)

Kegiatan ini dilaksanakan oleh peneliti selama proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu berlangsung. Dalam mengamati siswa saat pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan lembar pengamatan untuk mengetahui sejauh mana siswa antusias terhadap pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu.

Berikut hasil penerapan materi menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu, disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7 data keterampilan menulis puisi siswa siklus II.

No	Nama	Nilai	Ket
1	Abd. Manaf	70	Sedang
2	Abu Bakar	70	Sedang
3	Affan Maulana	70	Sedang
4	Anas Maulana	70	Sedang
5	Ach. Safiih	70	Sedang
6	Ainul Basyiroh	70	Sedang
7	Affan Salim Zain	70	Sedang
8	Albani Hanafi	70	Sedang

9	Fahrizal	80	Tinggi
10	Faisul Fata	70	Sedang
11	Hamdi Maulana	80	Tinggi
12	Habibi Firmansyah	70	Sedang
13	Herdiansyah Maulana	80	Tinggi
14	Moh. Junaidi	70	Sedang
15	Moh. Alif Zafa Rahman	80	Tinggi
16	Moh. Hamdi	80	Tinggi
17	Moh. Imam Hidayat	70	Sedang
18	Muhtarul Furqon	60	Sedang
19	Nanang Abdullah	60	Sedang
20	Nazal Al Furqon	80	Tinggi
21	Moh. Syahril Alfarisi	80	Tinggi
22	Lutfianto	70	Sedang
23	Ridho Yusuf Baidowi	80	Tinggi
24	Salman Al Farisi	80	Tinggi
25	Shohibul Khoir	80	Tinggi
26	Taufik Kamil	70	Sedang
27	Umar Said	80	Tinggi
28	Wahyu Fifin	70	Sedang
29	Ibrahim Hidayat	80	Tinggi
30	Imam Hanafi	70	Sedang
Jumlah Nilai		2230	
Rata-Rata		74	

Jumlah skor siklus II yang diperoleh dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Mx = \frac{2230}{30} \times 100 = 74,00$$

$$Mx = 74$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi kelas XI MA. Mftahul Ulum Bettet Pamekasan dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu dapat dikatakan ada peningkatan dari awalnya yang dilakukan peneliti pada tahap pra siklus dan siklus I. Melihat dari perolehan nilai rata-rata yang didapat mulai dari pra siklus yang berjumlah 53,16, siklus I dengan nilai rata-rata 65. Kegiatan penelitian pada siklus II ini bisa dikatakan berhasil, sebab dengan adanya perolehan nilai rata-rata yang berjumlah 74 sudah dapat dibuktikan bahwa keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu pada siswa kelas XI mengalami peningkatan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan evaluasi berkaitan dengan sebuah penelitian. Kegiatan ini dapat dilaksanakan setelah tahap observasi

di siklus I yang dilanjutkan ke tahap siklus berikutnya yaitu siklus II.

Hasil refleksi siklus II ini dilaksanakan oleh peneliti dari penelitian tentang keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu sudah menunjukkan adanya peningkatan dari siklus ke siklus. Siswa yang pada tahap awal belum pernah punya pengalaman menulis puisi dan belum tau cara menulis puisi dengan baik dan benar pada tahap pra siklus dan siklus I. Pada siklus II ini peneliti tetap menggunakan prosedur dan langkah-langkah yang sama dengan siklus sebelumnya namun bedanya hanya di penguatan materi saja. Peneliti menjelaskan materi menulis puisi lebih jeli dan lebih teliti, serta memberikan contoh beberapa puisi untuk bisa diterapkan oleh siswa. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada siklus II ini siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam menulis puisi melihat dari hasil nilai rata-rata siswa yang didapat.

C. Pembahasan

1. Motivasi Belajar Menulis Puisi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Lagu pada Siswa Kelas XI MA. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

Pada pembahasan ini menjelaskan tentang motivasi belajar siswa dalam menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi

dengan media lagu. Jauh sebelum menerapkan siklus I dan siklus II, peneliti mengadakan tahap pra siklus terlebih dahulu yang berupa wawancara dan observasi langsung terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti juga mengajukan berbagai macam pertanyaan, pertama peneliti menanyakan terkait kegiatan belajar mengajar di kelas, kemudian mengerucut ke pertanyaan pembelajaran menulis puisi dan apakah pantas jika metode sugesti imajinasi dengan media lagu diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi yang sebelumnya belum pernah diterapkan dalam pembelajaran di kelas XI. Metode sugesti imajinasi dengan media lagu membuat siswa lebih mudah dan banyak melahirkan ide dan gagasan baru untuk bahan tulisannya, serta menambah motivasi siswa dalam belajar menulis puisi. Siswa dapat memperbaiki kesulitan mereka dalam pembelajaran menulis puisi. Metode ini juga dapat membuat peserta didik lebih berpikir mendalam, dan menghayati dari sugesti yang disampaikan peneliti yang ditambah dengan alunan musik yang mendayu-dayu.¹

Berdasarkan hasil penelitian, metode sugesti imajinasi dengan media lagu sangat mempengaruhi dan relevan untuk mendobrak daya pikir siswa sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilannya dalam menulis karya puisi. Metode sugesti imajinasi dengan media lagu merupakan metode yang mempengaruhi pikiran siswa untuk

¹ Atmojo Muhlis Ahmad, dkk, *Bertumpu Pada Kata, Merengkuh Cakrawala*, (Bantul, Yogyakarta: Penerbit Jejak Pustaka), 76.

menghayati dan berpikir lebih dalam mengenai suatu topik atau tema puisi yang ditentukan. Dengan menggunakan metode ini siswa lebih kreatif dan menciptakan kesadaran juga kepekaan akan literasi. Dengan adanya metode sugesti imajinasi melahirkan variasi baru dalam pembelajaran menulis puisi, sehingga siswa lebih berkembang dan tidak stagnan dengan metode yang itu-itu saja.²

Metode sugesti imajinasi dengan media lagu ini berguna untuk merangsang daya pikir siswa sehingga kreativitas siswa semakin meningkat. Metode ini sangat relevan dan cocok untuk diterapkan pada pembelajaran menulis puisi, siswa bisa belajar menulis puisi dengan senang dan lebih mudah menciptakan karya yang bagus dan berkualitas.

Metode sugesti imajinasi dengan media lagu merupakan media audio, di mana, metode atau media yang digunakan hanya cukup mengandalkan indera pendengaran dari siswa. Dalam artian, siswa dianjurkan untuk mendengarkan sugesti yang disampaikan oleh peneliti serta menghayati betul setiap kata dari peneliti yang ditambah dengan alunan lagu untuk merangsang daya pikirnya. Dalam hal ini tema yang dipilih oleh peneliti ada dua, pertama “Perjuangan Seorang Ayah” dan yang kedua yaitu tentang “IBU”. Selain itu, metode sugesti imajinasi bisa membuat siswa sadar dan merefleksi otak mereka untuk semakin

² Salim Tubagus, *Berpikir Keras dan Berani Sukses*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia Jakarta-2014), 265-266.

berbudi luhur terhadap kedua orang tua sesuai dengan tema yang ditentukan oleh peneliti.³

Ada beberapa kelebihan dari penerapan metode sugesti imajinasi dengan media lagu ini, salah satunya siswa menjadi lebih kreatif dalam menuangkan ide dan gagasannya. Kemudian, untuk meningkatkan dan mamacu imajinasi siswa, dapat dirangsang dengan alunan suara musik, sementara itu peneliti sampil lalu membantu siswa untuk mensugesti yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung penggunaan media musik dapat dikatakan sangat mudah, sebab tidak membutuhkan banyak perlengkapan, melainkan peneliti cukup memutarakan instrumen musik, terutama musik instumental yang mendayu-dayu. Musik instrumental memiliki ciri dan karakteristik tersendiri dan diyakini dapat meningkatkan daya imajinasi siswa. Semisal, jumlah ketukan nada per menit yang rentan hampir sama dengan denyut jantung manusia sekitar 60-70. Mendengarkan alunan musik klasik seperti instrumental yang syahdu dapat menciptakan suasana damai yang banyak disukai siswa.⁴

Sedangkan proses pengamatan dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu berlangsung. Kegiatan pengamatan

³ Atmojo Muhlis Ahmad, dkk, *Bertumpu Pada Kata, Merengkuh Cakrawala*, (Bantul, Yogyakarta: Penerbit Jejak Pustaka), 78.

⁴ Harianto, Budi Teguh, and Hary Soedarto Harjono. "Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP." *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 1.1 (2018): 1-19.

dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan lembar pengamatan. Aspek yang diamati mengenai kegiatan siswa meliputi: (1) Siswa dapat bersungguh-sungguh dalam menulis puisi dengan adanya metode sugesti imajinasi dengan media lagu. (2) Siswa bisa menghayati dan termotivasi dalam pembelajaran menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi dengan media lagu. (3) Kesesuaian puisi yang ditulis siswa dengan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti. (4) Siswa antusias dan aktif berpartisipasi dengan adanya metode sugesti imajinasi dengan media lagu.

Pengamatan yang dihasilkan pada siklus I diperoleh bahwa siswa sebagian sudah ada yang bersungguh-sungguh namun masih dominan yang menulis puisi karena terpaksa disuruh membuat. Sebagian siswa lagi merasa semangat dan sangat termotivasi untuk selalu ingin tahu tentang bagaimana cara menulis puisi dengan baik dan benar, apalagi ditambah dengan metode sugesti imajinasi dengan media lagu yang merupakan sesuatu yang baru bagi mereka. Siswa juga sudah mulai aktif berembuk dan berdiskusi dengan teman-temannya dalam menciptakan karya puisi yang baik dan berkualitas.

Kemudian pada proses pengamatan yang dilakukan pada tahap siklus II diperoleh keberhasilan siswa semakin mambaik. Sebagian besar siswa sangat antusisi dalam mengikuti kegiatan dan berperilaku baik sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Semua siswa dapat

dikatakan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu, kesesuaian puisi dengan tema yang ditentukan, diksi-diksi yang dipilih, serta imajinasi yang sangat ciamik dalam membuat sebuah karya. Siswa sangat antusias dan aktif berdiskusi dan bertukar pendapat dengan teman kelompoknya.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Lagu pada Siswa Kelas XI MA. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang mana, di setiap siklus ada beberapa tahapan yang perlu dilaksanakan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan/tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu minggu dilakukan secara terpisah di kelas XI dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2X45 menit). Sebelum melangkah ke siklus I, peneliti melakukan observasi/pengamatan terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal ke lembaga MA. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan, tepatnya terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pengamatan awal tersebut dinamakan pra siklus yaitu observasi sebelum diadakan penelitian. Hasil yang diperoleh pada tahap pra siklus ini dan setelah mewawancarai guru Bahasa Indonesia, Tarjun Arifin S.Pd. adalah 53. Pada tahap ini masih

banyak siswa yang masih acuh tak acuh terhadap pembelajaran menulis puisi dan salah satu faktor yang cukup mencuat adalah kurangnya motivasi, dan guru yang kurang mengeksplor bakat menulis siswa. Selain itu belum ada media atau metode yang cocok untuk menunjang minat dan bakat siswa, sehingga siswa merasa kesulitan dalam memunculkan ide untuk bahan tulisannya.⁵

Setelah diterapkannya metode sugesti imajinasi dengan media lagu pada siklus I, keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan hingga mencapai angka 65 meskipun belum sepenuhnya mencapai KKM, namun adanya peningkatan bisa ditemukan dengan adanya metode sugesti imajinasi dengan media lagu ini. Pada tahap siklus I kegiatan pembelajaran menulis puisi sudah mulai berjalan dengan efektif, namun masih terdapat beberapa kekurangan salah satu faktornya yaitu penyampaian materi dari peneliti yang masih kurang luas penjabarannya. Siswa kurang begitu antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa masih merasa bahwa metode yang diterapkan masih terdengar asing bagi mereka dan belum begitu mengerti dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti tentang menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu, sehingga kegiatan pembelajaran menulis puisi pada siklus I masih belum

⁵ Payadnya Andre Ade Putu I, dkk, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Ngaglik, Sleman: PENERBIT DEEPUBLISH, 2022), 21.

mencapai ketuntasan maksimal dan belum mencapai KKM yaitu 70. Maka dari itu perlu adanya perbaikan di siklus II.

Pada tahap siklus II, mengalami peningkatan yang cukup dan mencapai KKM, dan bisa dikatakan sudah mencapai rata-rata ketuntasan yang maksimal. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap siklus II yaitu sebesar 74. Pada tahap siklus II ini, siswa sudah sebagian besar antusias dengan proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu dan siswa dapat membuat puisi yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti. Serta dapat memperbaharui diksi-diksi yang digunakan juga siswa sudah bisa membedakan antara judul dan tema yang sebelumnya hampir dari semua siswa tidak bisa membedakan antara keduanya. Pada siklus II, siswa sudah termotivasi untuk selalu ingin belajar menulis puisi dengan baik dan menghasilkan karya yang berkualitas. Proses dan hasil siswa dalam menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu mulai dari siklus I hingga siklus II peneliti tetap menggunakan strategi dan prosedur yang sama, yaitu peneliti membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, peneliti membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran menulis puisi berlangsung, siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai isi dan judul yang pas untuk puisinya. Perbedaan antara siklus I dan siklus II hanya terletak di cara penyajian materi oleh peneliti yang lebih bervariasi dan lebih rinci berkaitan dengan metode dan fungsi dari media yang digunakan,

sehingga siswa bisa dengan mudah mencerna apa yang disampaikan oleh peneliti.

Dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu ini, siswa menjadi lebih mudah dalam menyusun kalimat dalam menulis puisi, sebab dari sugesti yang diberikan oleh peneliti beserta alunan musik instrumental yang dihasilkan dari *Speaker Bluetooth* membuat siswa lebih jernih berpikir, imajinasinya menjadi terangsang sehingga dapat memunculkan ide untuk bahan menulis puisinya. Berdasarkan penelitian tindakan kelas tersebut, peneliti sudah bisa dianggap berhasil dalam melakukan pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu, dan mampu mendobrak ide dan gagasan berpikir siswa sehingga dengan mudah memunculkan ide dan gagasannya tersebut dan keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan dengan baik.

Keberhasilan metode sugesti imajinasi dengan media lagu ini dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI dapat dilihat dari adanya beberapa indikator keberhasilan, yang meliputi:

- a. Keterampilan menulis puisi siswa meningkat, tidakn berupa penerapa metode sugesti imajinasi dengan media lagu pada proses pembelajaran. Sedangkan peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media lagu adalah sebagai aberikut:

- 1) Meningkatnya hasil nilai peserta didik dalam menulis puisi mengenai, kesesuaian tema, diksi yang dipilih, gaya bahasa, dan imajinasi yang dimunculkan.
 - 2) Meningkatnya antusiasme siswa dalam pembelajaran menulis puisi, dengan ini membuktikan bahwa minat dari pada siswa semakin meningkat, juga siswa lebih termotivasi dan lebih kreatif dalam membuat karya puisi.
- b. Pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa kelas XI MA. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan bisa dikategorikan ada peningkatan.